

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
DI SMP NEGERI 15 PALEMBANG**



Disusun Oleh:

JOTY PURNAMA SARI

NIM: 622020004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2024**

Hal: Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

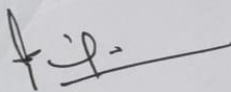
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul : **"PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 15 PALEMBANG"**. Yang di tulis oleh **Joty Purnama Sari** telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

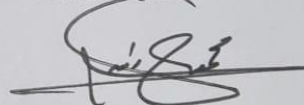
Palembang, 12 Februari 2024

Pembimbing I



Dr. Drs. Antoni, M.H.I
NBM/NIDN:748955/0214046502

Pembimbing II



Dr. Muhammad Zainudin Nawi, Lc., MA
NBM/NIDN:1286240/0201048902

**PENGESAHAN SKRIPSI
PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 15 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh: Joty Purnama Sari, 622020004
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal 19 Maret 2024
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

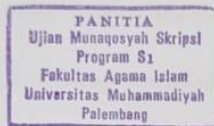
Memperoleh

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 19 Maret 2024
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam**

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/020605720



Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dr. Rulitawati, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/020605720

Penguji II

Hendri Nur Alam, S. E., M. Si
NBM/NIDN:1231101/0222108202

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmasyah Ariadi, S. Ag., M.Hum.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Joty Purnama Sari

Tempat/Tanggal Lahir : Puntang, 28 April 2002

NIM : 622020004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 15 PALEMBANG”** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 12 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Joty Purnama Sari
622020004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.”.
(Q.S Az-Zumar (39): 53).

Alhamdulillah, Skripsi ini **Ku Persembahkan** untuk:

- ❖ ALLAH SWT yang selalu melimpahkan rahmatNya kepadaku.
- ❖ Kedua Orang tua ku yaitu ayahanda Yazid dan Ibunda Ana tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
- ❖ Untuk Ayukku, Sulas yang telah Men-support penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan tinggi saat ini.
- ❖ Serta saudara saudariku yang lain yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Joty Purnama Sari, NIM 622020004, Skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 15 Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar yang efektif untuk digunakan di SMP Negeri 15 Palembang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, Modul ajar perlu dikembangkan agar bahan ajar yang di gunakan untuk proses pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran khususnya dalam mengembangkan modul ajar Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah materi Al-Qur’an dan sunah sebagai pedoman hidup yang mana pada materi tersebut terdapat hukum bacaan yang lumayan sulit mereka pahami. *Kedua*, adapun langkah-langkah pengembangan modul ajar adalah (1) Menganalisis kebutuhan, (2) Mendesain *storyboard* modul ajar, (3) penyusunan modul ajar mulai dari idendtitas umum, kompetensi awal, dan lampiran. Dan *ketiga*, Modul ajar yang dikembangkan oleh peneliti sudah sangat layak dan efektif untuk diterapkan kepada peserta didik sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil uji respons skala kecil bisa diketahui bahwa desain *cover* yang terdapat pada modul ajar sudah menarik, tampilan warna modul ajar menarik dan jelas serta pemilihan gambar telah sesuai dengan isi materi, selanjutnya penyampaian pada modul ajar mendorong peserta didik berdiskusi dengan teman sekelas sehingga membuat peserta didik tertarik dengan modul yang telah dikembangkan. Uji respons skala kecil mendapatkan nilai presentase sebesar 97,48, hasil tersebut memenuhi kategori “Sangat Menarik”.

Kata Kunci: Pengembangan Modul Ajar, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayahNya jualah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Berlatar belakang mengenai kurikulum merdeka yang saat ini sudah diimplementasikan oleh pemerintah. Untuk itu, penulis mengambil tema penelitian “Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 15 Palembang”. Disamping itu penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapat gelar kesarjanaan dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.


Dengan menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki penulis, skripsi ini jauh dari kata sempurna serta masih memiliki banyak kekurangan, bahkan tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kepada mereka semua. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, III dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pembimbing I yaitu Bapak Dr. Drs. Antoni, M.H.I
6. Pembimbing II yaitu Bapak Dr. Muhammad Zainudin Nawi, Lc, Ma
7. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd selaku Pembimbing Akademik di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membekali penulis dengan ilmu selama studi.
9. Terima kasih kepada Allah SWT karena pertolongan-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini sampai selesai.
10. Terima kasih kepada kepada Ayah dan Ibu serta keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi sarjana.
11. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 12 Februari 2024



Joty Purnama Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....	8
A. Pengertian Pengembangan.....	8
B. Pengertian Modul Ajar	10
C. Pengertian Pendidikan	18
D. Pengertian Pendidikan Agama Islam	19
E. Pengertian Kurikulum.....	25
F. Pengertian Kurikulum Merdeka	28
G. Penelitian Yang Relevan.....	32
BAB III.....	35
METODELOGI PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan penelitian.....	35
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	36
C. Prosedur Penelitian	36
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42

F. Teknik Analisa Data	69
G. Rencana dan Waktu Penelitian	70
BAB IV	72
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	72
A. Hasil.....	72
1. Perlunya pengembangan modul ajar Pendidikan Agama Islam	77
2. Langkah-langkah dalam pengembangan modul ajar	80
3. Modul ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Efektif.....	96
B. Analisis data.....	114
BAB V.....	118
PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia, perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia. Kalau bidang-bidang lain seperti ekonomi, pertanian, arsitektur, dan sebagainya berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, pendidikan berkaitan langsung dengan pembentukan manusia. Pendidikan”menentukan” model manusia yang akan dihasilkannya.¹

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، إِفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، إِفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S Al-Alaq 96: 1-5)²

Pada penggalan ayat diatas Allah SWT. Memerintahkan seluruh hambanya untuk tidak berhenti belajar. Dalam salah satu hadits Nabi Muhammad SAW pun menjelaskan bahwa menuntut ilmu adalah wajib bagi kaum muslimin. Pendidikan merupakan bagian dari ilmu, oleh sebab itu sebagai umat muslim kita butuh Pendidikan terutama Pendidikan agama islam.

Pendidikan adalah bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk mencapai suatu tujuan yang bersifat edukatif serta mampu mendorong dan

¹ Dr. Fristiana Iriana, M.Pd, "Pengembangan Kurikulum," Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm 57.

² Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2012), hlm 597.

memotivasi peserta didik dalam melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat.³ Untuk mendorong dan memotivasi peserta didik di perlukan manajemen yang tepat dalam hal pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi. Tanpa manajemen yang tepat, maka Pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Langkah pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan adalah terus memperbaiki dan memperbaiki kurikulum. Pada penghujung tahun 2019 dan awal tahun 2020 Indonesia mengalami bencana pandemi Covid 19, dimana bencana tersebut membawa dampak terhadap perkembangan Pendidikan yang ada di Indonesia, oleh sebab itu pemerintah mencari solusi agar ketertinggalan Pendidikan bisa di perbaiki dan dikembangkan. Pada saat pandemi 2021 hingga 2022 kemendikbudristek membuat kebijakan mengenai penggunaan kurikulum dalam satuan Pendidikan yaitu kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum merdeka.

Melalui Kurikulum, Pemerintah menjabarkan maksud, fungsi dan tujuan Pendidikan nasional. Kurikulum merupakan seperangkat rencana, pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003. Kurikulum sebagai wadah yang akan menentukan arah pendidikan.

Di Indonesia telah beberapa kali mengalami perbaikan kurikulum diantaranya kurikulum 1994, kemudian diganti dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004. Penerapan KBK pun di sekolah tidak bertahan lama karena

³ Riri Susanti, “*pengembangn modul pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 di kelas V SD Negeri 21 Batubasa, tanah datar*”, jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervise Pendidikan, Vol.2 No. 2 (Desember, 2017), hlm 156.

pada tahun 2006 Pemerintah Indonesia meluncurkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kemudian pemerintah mengganti kurikulum (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K 2013). Pada awal tahun 2020 Pemerintah meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai Upaya mengatasi ketertinggalan Pendidikan yang di sebabkan oleh pandemi Covid 19.

Perubahan ini dilakukan sebagai penyempurna kurikulum terdahulu. Salah satu tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Kurikulum merdeka dilakukan dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia bisa seperti di negara maju, dimana peserta didik diberi kebebasan dalam memilih apa yang mereka minati dalam pembelajaran. Salah satu perangkat penting penting untuk menyukseskan penerapan pembelajaran di sekolah dalam kurikulum merdeka adalah Modul Ajar.

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.⁴ Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran.⁵ Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru diasah kemampuan berpikir untuk dapat berinovasi dalam modul ajar. Oleh karena itu membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu

⁴ Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

⁵ Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). *Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa*. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9 (3), hlm 480-492.

dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian.

Pengertian modul secara berbeda dikemukakan oleh para ahli namun memiliki makna yang hampir sama. Pengertian modul menurut Kemendikbud adalah bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung (Kemendiknas, 2008). Sedangkan modul menurut Daryanto yaitu salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto, 2013). “Selanjutnya Asyhar (2011) mengemukakan modul adalah salah satu bentuk bahan ajar berbantuan cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta didik. Oleh karena itu modul dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri. Dalam hal ini, peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar sendiri tanpa kehadiran pengajar secara langsung”.

Secara ideal, guru perlu menyusun modul ajar secara maksimal, namun kenyataannya banyak guru yang belum paham betul teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar, terlebih pada kurikulum merdeka belajar. Proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul pembelajaran dengan baik sudah dapat dipastikan penyampaian materi kepada peserta didik tidak teratur atau sistematis, sehingga pembelajaran terjadi tidak seimbang antara guru dan peserta

didik. Dan di pastikan hanya guru yang aktif atau sebaliknya dan pembelajaran yang dilaksanakan tidak menarik dikarenakan guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 15 Palembang bahwa penerapan Modul ajar Berbasis kurikulum Merdeka dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari jenjang kelas VII untuk awal penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Penerapan Kurikulum merdeka mulai terlaksana pada awal tahun ajaran 2021/2022 untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid 19. Kurikulum Merdeka lebih sederhana dan mendalam dan memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk membuat kurikulum operasional satuan pendidikan yang kontekstual, supaya pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, hal inilah yang melatar belakangi adanya perubahan dalam penggunaan kurikulum yang awalnya adalah kurikulum 2013 diganti menjadi kurikulum Merdeka. Pada awal penerapan Modul Ajar berbasis kurikulum Merdeka banyak guru yang masih belum memahami bagaimana konsep kriteria modul ajar yang dijadikan acuan ketika menyusun Modul Ajar Sehingga agar tercapainya tujuan dari kurikulum Merdeka maka perlu adanya pengembangan dalam modul pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan modul yang dapat digunakan sebagai opsi/masukan bahan ajar untuk proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palembang”

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa perlu adanya pengembangan modul ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 15 Palembang?
2. Bagaimana Langkah-langkah dalam pengembangan modul ajar Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 15 Palembang?
3. Apakah Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka yang dikembangkan Efektif digunakan di SMP Negeri 15 Palembang?

C. Fokus Penelitian

Dalam pembahasan ini peneliti membatasi masalahnya yang dibahas yaitu: “Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Mengapa perlu adanya pengembangan modul ajar Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 15 Palembang.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana Langkah-langkah dalam pengembangan modul ajar Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum Merdeka kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang.
- c. Menghasilkan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka kelas VII yang efektif untuk digunakan di SMP Negeri 15 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Dari beberapa tujuan penelitian di atas, peneliti dapat menarik kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini:

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan pengalaman yang dapat memperkaya penerapan pengembangan modul ajar dalam mengerahkan proses pembelajaran, membantu para pendidik untuk mencapai CP (Capaian Pembelajaran), serta menjadi alat evaluasi pembelajaran. sebagai petunjuk sekaligus pedoman guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Penelitian tindakan ini diharapkan dapat mendorong peserta didik pada fasenya mengembangkan kompetensi dan menggali potensi yang ada pada diri masing-masing yang sesuai dengan karakter peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Dengan pengembangan modul ajar ini peserta didik dapat belajar lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini jelas akan sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai calon guru, karena dapat mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di dunia mengajar dan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mengembangkan modul ajar yang akan menjadi bahan ajar sebagai salah satu perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aly, Abdullah. 2001, *Pendidikan Islam Assalam Surakarta*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Ilham. 2010, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Bahan Kuliah Online. Direktori UPL Bandung.
- Armania, Putri dkk. 2022 “Implementasi Standar Proses Kurikulum Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran Matematika,” JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika) 11, no. 1
- Baharuddin. 2017, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departement Agama, 2012, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani.
- Dr. Iriana, Fristiana, M.Pd. 2016, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Parama Ilmu
- Dr. Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke-28 Bandung: Alfabeta cv.
- Fatikhah, Ismu dan Izzati, Izzati. 2015, *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bermuatan Emotion Quotient Pada Pokok Bahasan Himpunan*, Eduma 4, no. 2.
- Gunawan, Rudy. 2022, *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modul Pembelajaran*, Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Hamalik, Oemar. 2007, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya.
- Hamalik. 2001, *Proses belajar mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kemendikbudristek, “Konsep Komponen Modul Ajar,” Kurikulum Merdeka, diakses 27 September 2023, <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsep-komponen-modul-ajar/>
- Mbulu, Joseph. 2001, *Pengajaran Individual*, Malang: Yayasan Elang Mas.
- Muhaimin. 2008, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Nasution, S. 2006, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2011, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Aditya Bakti.
- Nata, Abuddin. 2009, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. 2020, *Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa*. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9 (3).
- Nizar, Syamsul. 2002, *Filsafat Pendidikan Islam*, cet. Ke-1, Jakarta: Ciputat Pers.
- Nurdyansyah, N. 2018, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Rusnaini, Rusnaini dkk. 2021., “*Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa*,” Jurnal Ketahanan Nasional 27, no. 2
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitishn Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet.
- Sugiri, Aji Wiku dan Sigit Priatmoko. 2020, “*Persprektif asesmen autentik sebagai alat evaluasi dalam merdeka belajar*,” At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4, no. 1
- Susanti, Riri. 2017 *pengembangn modul pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 di kelas V SD Negeri 21 Batubasa, tanah datar*, jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervise Pendidikan, Vol. 2 No. 2.
- Susilawati, Eni dkk. 2021 “*Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar*,” Jurnal Teknodik.
- Tafsir, Ahmad. 2008, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet III. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Widada, Wahyu. 2011 *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bengkulu; FKIP UNIB.
- Winkel. 2009, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi.